



ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BIDANG OTOMOTIF DAN KOMPONEN

Iqballudin Fauzi, Riris Aishah Prasetyowati dan Titing Suharti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
titing@gmail.com, ririsaishah@gmail.com

Abstract

This researcher evaluates financial performance based on the Economic Valued Added (EVA) method, which helps to determine the condition of Net Operating Profit After Tax (NOPAT), the condition of the Capital Cost (COC) and the condition of financial performance based on the Economic Value Adde (EVA) method in manufacturing companies in the automotive and components listed on the IDX. The sample used is PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Goodyear Indonesia Tb in 2012-2016. The analysis shows that the condition of PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, and PT. Goodyear Indonesia Tbk is good and has positive value. COC Conditions of PT. Astra Otoparts Tbk in 2015 and 2016 is negative and the COC condition of PT. Gajah Tunggal Tbk in 2014 and 2016 is negative, while the COC value of PT. Goodyear Indonesia Tbk is positive. EVA condition of PT. Astra Otoparts Tbk in 2012-2016 has a positive value or $EVA > 0$, this shows the company can generate added value for the company. EVA condition of PT. Gajah Tunggal Tbk in 2012-2016 has a positive value or $EVA > 0$, indicating the company can generate added value for the company, and EVA PT. Goodyear Indonesia Tbk, only added value to companies in 2012, 2013 and 2016 with positive EVA or $EVA > 0$, while in 2014 to 2015 negative EVA or $EVA < 0$ value showed the company did not produce added value for the company.

Keywords: *Financial Performance, Net Operations After Tax (NOPAT), Cost of Capital (COC), Economic Value Added (EVA).*

Abstrak

Peneliti ini menggambarkan kinerja keuangan berdasarkan metode *Economic Valued Added* (EVA), yang bertujuan untuk mengetahui kondisi *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), kondisi *Cost of Capital* (COC) dan kondisi kinerja keuangan berdasarkan metode *Economic Value Adde* (EVA) pada perusahaan manufaktur bidang otomotif dan komponen yang terdaftar pada BEI. Sampel yang digunakan adalah PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Goodyear Indonesia Tb tahun 2012-2016. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi NOPAT PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT. Goodyear Indonesia Tbk baik dan bernilai positif. Kondisi COC PT. Astra Otoparts Tbk tahun 2015 dan

2016 bernilai negatif dan kondisi COC PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2014 dan 2016 bernilai negatif, sedangkan nilai COC PT. Goodyear Indonesia Tbk bernilai positif. Kondisi EVA PT. Astra Otoparts Tbk tahun 2012-2016 bernilai positif atau $EVA > 0$, hal ini menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Kondisi EVA PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2012-2016 bernilai positif atau $EVA > 0$, menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan, dan EVA PT. Goodyear Indonesia Tbk, hanya mampu menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan pada tahun 2012, 2013 dan 2016 dengan EVA positif atau $EVA > 0$, sedangkan pada tahun 2014 hingga 2015 nilai EVA negatif atau $EVA < 0$ yang menunjukkan perusahaan tidak menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Net Operating After Tax (NOPAT)*, *Cost of Capital (COC)*, *Economic Value Added (EVA)*.

1. Pendahuluan

Peranan sektor industri manufaktur bidang komponen otomotif termasuk penting untuk turut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, karena setiap kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi harus dilakukan dengan cepat dan tepat sasaran.

Industri otomotif dan komponen di Indonesia berkembang dan tumbuh secara signifikan seiring dengan pertumbuhan kendaraan yang terus-menerus meningkat tiap tahunnya. Industri penunjang otomotif dan komponen juga ikut berkembang salah satunya adalah industri penyediaan suku cadang (Onderdill) kendaraan dan juga pembuatan ban. Suku cadang adalah komponen dari mesin yang dicadangkan untuk perbaikan atau penggantian bagian kendaraan yang mengalami kerusakan. Suku cadang merupakan bagian penting dalam manajemen logistik dan roda. Ban juga bagian penting dari kendaraan darat dan digunakan untuk mengurangi aus meningkatkan percepatan dan mempermudah pergerakan. Sebagian besar ban yang ada sekarang, terutama yang digunakan untuk kendaraan bermotor

roda dua maupun roda empat, diproduksi dari karet sintentik, walaupun dapat juga digunakan dari bahan lain seperti baja.

Kebutuhan ekonomi masyarakat adalah suatu kebutuhan yang memang harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap negara dan masyarakatnya. Apalagi khususnya dibidang industri komponen otomotif, tentu kebutuhan masyarakat akan permintaan kendaraan bermotor mau roda dua maupun roda empat yang semakin meningkat tiap tahunnya, dalam hal ini juga pasti dibarengi dengan meningkatnya permintaan suku cadang dan ban didalam perusahaan industri. Tentunya hal ini akan berdampak pada sektor perekonomian. Salah satu industri komponen otomotif yang berkembang pesat adalah industri suku cadang dan ban, antara lain PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk dan PT. Goodyear Indonesia Tbk. Sebab pangsa pasar di dunia otomotif yang terus tumbuh juga dibarengi dengan peningkatan investasinya. Maka dari itu agar mampu bertahan, perusahaan tersebut harus mampu mengembangkan bisnisnya dengan melihat peluang yang ada dan menciptakan inovasi yang mampu bersaing, tentunya dengan kinerja yang efektif dan efisien. Sehingga para investor akan semakin percaya dan yakin pada

perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Para investor akan selalu memantau, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan operasional perusahaan yang dipilihnya sebagai tempat berinvestasi. Pada umumnya untuk mengetahui tentang bagaimana kondisi perusahaan tersebut baik atau tidak. Para investor akan mengevaluasi perusahaan dari laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan, baru kemudian dapat dilakukan analisis rasio untuk menganalisa kondisi keuangan dan pencapaian perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi rumusan masalah penelitian antara lain adalah : 1) Untuk mengetahui laba operasi setelah pajak / *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) pada PT Astra Otoparts Tbk, PT Gajah Tunggal Tbk, dan PT Goodyear Indonesia Tbk. Tahun 2012-2016, 2) Untuk mengetahui laba / *Cost Of Capital* (COC) pada PT Astra Otoparts Tbk, PT Gajah Tunggal Tbk, dan PT Goodyear Indonesia Tbk. Tahun 2012-2016, 3) Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Astra Otoparts Tbk, PT Gajah Tunggal Tbk, dan PT Goodyear Indonesia Tbk.

Economic value Added (EVA) = NOPAT (*Net Operating Profit*)– COC (*Cost of Capital*)

Dimana

NOPAT= Laba Bersih + Biaya Bunga

COC = WACC (*Weiighted Average Cost of Capital*) x IC (*Invesment Capital*).

Tahun 2012-2016.

II. Metodologi Penelitian

Sampel ini menggunakan metode *Sampling Purposive*, metode sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan kriteria diatas dimana perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten selama 5 tahun yaitu tahun 2012-2016 dan telah mempublikasikan laporan keuangannya. Sehingga dapat dijadikan objek penelitian, yaitu PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT. Goodyear Indonesia Tbk. Dalam penelitian terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terkait yang mencakup penjelasan sebagai berikut : X1 adalah variabel bebas yaitu Kinerja Keuangan dan Y adalah variabel terikat yaitu Metode Economic Value Added.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menganalisa data yang akan diperoleh , maka metode yang akan dipakai dan digunakan adalah deksriptif, dalam hal ini memberikan gambaran masalah yang akan diteliti, yaitu menilai kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added(EVA), sebagai berikut:

Economic Value Added (EVA) adalah sebuah konsep atau metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang adil serta mempertimbangkan penyedia dana yaitu kreditur dan

pemegang saham. Disisi lain juga EVA yang memiliki nilai positif, maksudnya adalah bahwa tingkat pengembalian modal lebih besar dari tingkat biaya modal. Jika

EVA mempunyai nilai negative maka tingkat pengembalian lebih rendah dari tingkat biaya modal. Berikut tabel Rumus Pengukuran EVA.

Tabel 1
Rumus Pengukuran EVA

Variabel	Indikator	Perhitungan	sumber
EVA	Menghitung economic value added	$EVA = NOPAT - COC$	Diketahui
NOPAT	Menghitung laba bersih setelah pajak ditambah dengan biaya bunga	$NOPAT = \text{laba bersih} + \text{biaya bunga}$	Laba Rugi
COC	Menghitung biaya modal	$COC = WACC \times IC$	Diketahui
WACC	Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang	$WACC = [(Kd \times Wd) + (Ke \times We)]$	Diketahui
Kd*	Menghitung biaya hutang	$Kd^* = kd(1-t)$	Laba rugi Neraca
Ke	Menghitung biaya pengembalian saham	$Ke = Rf + \beta$	Diketahui
Struktur Modal	Menghitung proporsi hutang, proporsi dalam bentuk modal	$Wd =$ $We =$	Neraca
IC	Menghitung biaya modal yang diinvestasikan	$IC = \text{Asset} - \text{Hutang Jangka Pendek}$	Neraca

III. Hasil dan Pembahasan

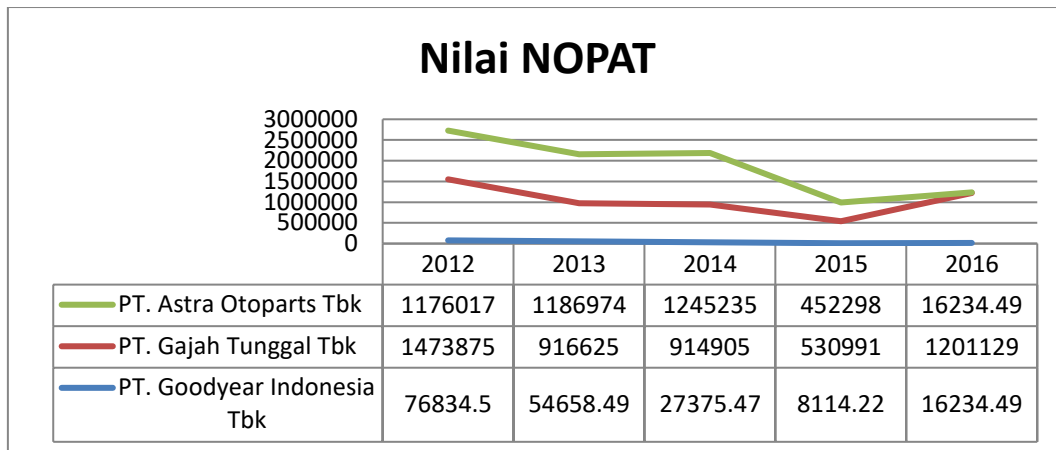
Hasil pembahasan Penelitian ini dengan mengetahui kondisi *Net Operating After Tax* (NOPAT), kondisi biaya modal / *Cost of Capital* (COC) dan kondisi kinerja keuangan berdasarkan metode *Economic*

Value Added (EVA) pada PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT. Goodyear Indonesia Tbk periode tahun 2012-2016.

Tabel 2
Kondisi NOPAT PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT. Goodyear Indonesia Tbk. Tahun 2012-2016
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT		
	PT. Astra Otoprats Tbk	PT. Gajah Tunggal Tbk	PT. Goodyear Indonesia Tbk
2012	1.176.017	1.473.875	76.834,5
2013	1.186.974	916.625	54.658,49
2014	1.245.235	914.905	27.375,47
2015	452.298	530.991	8.114,22
2016	646.278	1.201.129	16.234,49

Sumber : Hasil Analisis



Gambar 1
Net Operating After Tax

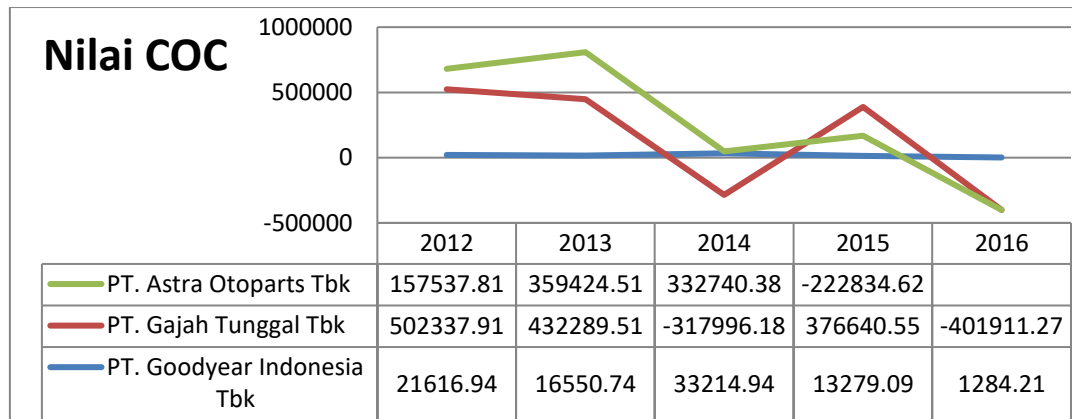
Berdasarkan tabel dan gambar diatas *Net Operating After Tax* (NOPAT) PT. Astra otoparts Tbk pada tahun 2012-2014 mengalami kenaikan dikarenakan laba bersih yang meningkat selama 3 tahun, tetapi pada tahun 2014-2015 mengalami kerugian yg tinggi, ini disebabkan karena laba bersih yang rendah dan biaya bunga yg naik pada tahun 2015-2016. Berbeda dengan PT. Gajah Tunggal Tbk yang mengalami kerugian pada tahun 2013-2015 yang cukup tinggi, ini disebabkan karena laba bersih yg rendah

sekali dan juga biaya bunga yg tinggi, sedangkan PT. Goodyear Indonesia Tbk hasil *Net Operating After Tax* (NOPAT) bahkan mengalami kerugian tiap tahunnya, dikarenakan pada tahun (2013-2016) laba bersih yang rendah dan biaya bunga yang tinggi pula. Untuk kondisi biaya modal / *Cost of Capital* (COC) pada PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT. Goodyear Indonesia Tbk tahun 2012-2016 dijelaskan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3
Kondisi *Cost of Capital* (COC) PT. Astra Otoparts, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT. Goodyear Indonesia Tbk. Tahun 2012-2016 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	COC		
	PT. Astra Otoprats Tbk	PT. Gajah Tunggal Tbk	PT. Goodyear Indonesia Tbk
2012	157.537,81	502.337,91	21.616,94
2013	359.424,81	432.289,51	16.550,74
2014	332.740,38	(317.996,18)	33.214,94
2015	(222.834,62)	376.640,55	13.279,09
2016	(51.093,58)	(401.911,27)	1.284,21

Sumber : Hasil Analisis



Gambar 2
Nilai COC

Dalam tabel 3 dan gambar 2 bisa dilihat bahwa nilai COC, dari ketiga perusahaan tersebut nilai COC PT. Astra Otoparts Tbk yang bernilai positif pada tahun 2012-2014 masing-masing Rp. 157.537,81, Rp. 359.424,81, Rp. 332.740,38, dan bernilai negatif pada tahun 2015-2016 yaitu sebesar Rp. (222.834,62), dan Rp. (51.093,58), sedangkan nilai COC PT. Gajah Tunggal Tbk yang berubah-ubah tiap tahunnya bahkan ada yang negatif ditahun 2014 sebesar Rp. (317.996,18), dan tahun 2016 sebesar Rp. (401.911,27). Dan PT. Goodyear Indonesia Tbk nilai COC pada

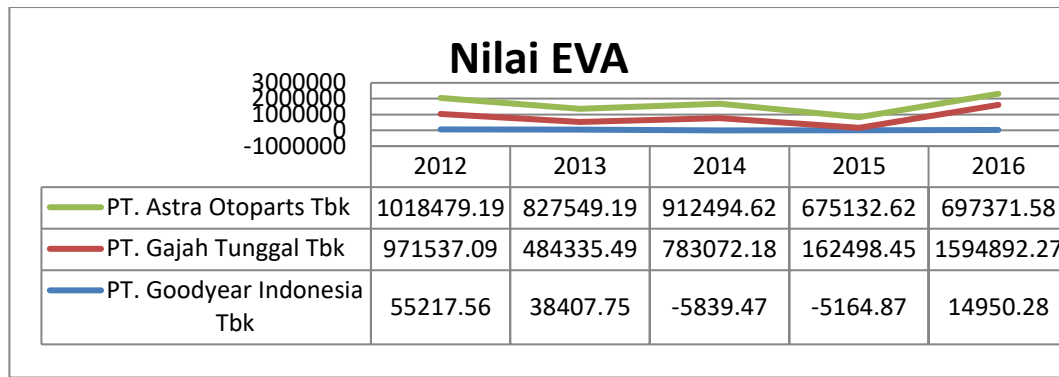
tahun 2012-2016 bernilai positif namun berubah-ubah nilainya, masing-masing sebesar Rp. 21.616,94, Rp. 16.550,74, Rp. 33.214,94, Rp. 13.279,09 dan Rp. 1.284,21. Oleh karena itu faktor yang dapat mempengaruhi biaya modal adalah bagaimana kondisi perekonomian, kondisi pasar, dan keputusan operasi dan keuangan.

Setelah mengetahui kondisi NOPAT dan COC (*Cost of Capital*) ketiga perusahaan tersebut, maka diperoleh hasil EVA (*Economic Value Added*) yang akan dijelaskan dalam tabel 60.

Tabel 4
Kondisi EVA PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, dan PT. Goodyear Indonesia Tbk. Tahun 2012-2016.
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	EVA		
	PT. Astra Otoparts Tbk	PT. Gajah Tunggal Tbk	PT. Goodyear Indonesia Tbk
2012	1.018.479,19	971.537,09	55.217,56
2013	827.549,19	484.335,49	38.407,75
2014	912.494,62	783.072,18	(5.839,47)
2015	675.132,62	162.498,45	(5.164,87)
2016	697.371,58	1.594.892,27	14.950,28

Sumber : Hasil Analisis



Gambar 3
Kondisi EVA

Dalam tabel 4 dan gambar 3, dapat dilihat bahwa kondisi EVA (*Economic Value Added*) PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk. Kondisi EVA PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk pada tahun 2012-2016 semuanya bernilai positif atau $EVA > 0$, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut yaitu. PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk, mampu menciptakan nilai perusahaan atau nilai tambah ekonomis dalam perusahaannya dan juga mampu menciptakan penyandang dana yang dapat memperoleh pengembalian investasi yang sama atau lebih dari investasi yang dilakukan, tetap konstan dalam menjalankan usahanya dan tidak mengalami kerugian, walaupun dari kedua perusahaan tersebut masing-masing ditahun 2015 nilai EVA nya sama-sama terendah yaitu PT. Astra Otoparts Tbk yang sebesar Rp. 675.132,62. Sedangkan PT. Gajah Tunggal Tbk hanya sebesar Rp. 162.498,45.

Namun pada PT. Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2012, 2013 dan 2016 bernilai positif atau $EVA > 0$ yaitu masing-masing sebesar Rp. 55.217,56, Rp. 38.407,75, dan Rp. 14.950,28, pada tahun 2014-2015 saja nilai $EVA < 0$ yaitu

sebesar Rp. (5.839,47) dan Rp. (5.164,87).

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Nilai terbesar NOPAT PT. Astra Otoparts Tbk berada pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 1.245.235, Nilai terbesar COC PT. Astra Otoparts Tbk berada pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 359.424,81, Nilai terbesar EVA PT. Astra Otoparts Tbk tahun 2012-2016 berada pada tahun 2012 sebesar yaitu Rp.1.018.479,19.
2. Nilai terbesar NOPAT PT. Gajah Tunggal Tbk berada pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 1.473.875, nilai terbesar COC PT. Gajah Tunggal Tbk berada pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 502.337,91, Dan nilai terbesar EVA PT. Gajah Tunggal Tbk berada pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 1.594.892,27.
3. Nilai terbesar NOPAT PT. Goodyear Indonesia Tbk berada pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 76.834,5, Nilai terbesar COC PT. Goodyear Indonesia Tbk berada pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 33.214,94, nilai terbesar EVA PT. Goodyear Indonesia Tbk berada pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 55.217,56.

Dari ketiga perusahaan kinerja keuangan PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Gajah Tunggal Tbk berdasarkan metode EVA baik dan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis dalam perusahaannya. Sedangkan PT. Goodyear Indonesia Tbk tidak cukup baik karena pada tahun 2014-2015 perusahaan mengalami kerugian dan meningkatnya biaya modal.

Wiyono Gendro dan Kusuma Hadri. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan (Berbasis Corporate Value Creation)*. Cet Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

V. Daftar Pustaka

Arthur J. Keown, Jhon D. Martin, J. William Petty, dan David F. Scoott. 2008. *Manajemen Keuangan : prinsip dan penerapan*. Edisi Kesepuluh, Jilid 1. Indeks.

Husnan Suad dan Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Cet. 1. Bandung: Pustaka Setia.

Munawir. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty. Yogyakarta

Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangandan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. C.V ANDI OFFSET.

Pabundu Tila, Moh. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta; Bumi Aksara
Rodoni Ahmad dan Ali Herni. 2014. *Manajemen keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonosia. Yogyakarta.